

PEMBERDAYAAN KADER DALAM Mendukung Keberhasilan PROGRAM IMUNISASI ANAK

**Adriana M.S Boimau^{1*}, Serlyansie V. Boimau², Odi L. Namangdjabar³,
Nabilah Nurul Ilma⁴, Dewa Ayu P.M Kencanawati⁵**

^{1,2,3,4,5} Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kupang
Email Korespondensi: adrianamariana005@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Imunisasi merupakan upaya preventif yang efektif dalam melindungi anak dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Namun demikian, cakupan imunisasi anak di beberapa wilayah pedesaan, termasuk Desa Penfui Timur, masih belum optimal. Rendahnya cakupan ini dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan masyarakat serta belum optimalnya peran kader posyandu dalam melakukan edukasi dan pendampingan kepada keluarga sasaran. Kader kesehatan memiliki posisi strategis sebagai penghubung antara tenaga kesehatan dan masyarakat, sehingga peningkatan kapasitas kader melalui kegiatan pemberdayaan menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan program imunisasi anak di tingkat desa. Tujuan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader kesehatan dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program imunisasi anak di Desa Penfui Timur. Metode Penelitian: Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 di Desa Penfui Timur dengan sasaran 27 orang kader kesehatan. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi komunikasi efektif, dan pendampingan kader. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan kader serta observasi untuk menilai perubahan sikap dan keterampilan kader dalam pelaksanaan edukasi imunisasi. Hasil: Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader kesehatan yang signifikan, ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata dari sekitar 65% pada pre-test menjadi sekitar 90% pada post-test. Selain itu, kader menunjukkan peningkatan sikap proaktif dan kepercayaan diri dalam memberikan edukasi serta pendampingan kepada keluarga sasaran imunisasi. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara kader, puskesmas, dan pemerintah desa dalam mendukung keberlanjutan program imunisasi anak. Kesimpulan: Kegiatan pemberdayaan kader kesehatan di Desa Penfui Timur terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas kader dalam mendukung keberhasilan program imunisasi anak. Pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader. Diperlukan pembinaan dan pendampingan berkelanjutan dari puskesmas serta dukungan pemerintah desa agar peran kader dalam meningkatkan cakupan imunisasi anak dapat terus berjalan secara optimal.

Kata kunci : *Pemberdayaan Kader, Imunisasi Anak, Posyandu, Pengabdian kepada Masyarakat*

ABSTRACT

**Adriana M.S Boimau^{1*}, Serlyansie V. Boimau², Odi L. Namangdjabar³,
Nabilah Nurul Ilma⁴, Dewa Ayu P.M Kencanawati⁵**

Introduction: Immunization is an effective preventive measure to protect children from vaccine-preventable diseases (VPD3I). However, child immunization coverage in several rural areas, including East Penfui Village, remains suboptimal. This low coverage is influenced by limited community knowledge and the suboptimal role of integrated health post (Posyandu) cadres in providing education and support to target families. Health cadres hold a strategic position as a liaison between health workers and the community, therefore, increasing cadre capacity through empowerment activities is a crucial step in supporting the success of child immunization programs at the village level.. Purpose: This community service activity aims to improve the knowledge, attitudes and skills of health cadres in supporting the successful implementation of the child immunization program in East Penfui Village.. Method: The activity was carried out in August 2025 in East Penfui Village, targeting 27 health cadres. The method used was an educational and participatory approach through outreach, interactive discussions, effective communication simulations, and cadre mentoring. Evaluation was conducted using pre- and post-tests to measure improvements in cadre knowledge, and observations to assess changes in cadre attitudes and skills in implementing immunization education.. Result: The results of the activity showed a significant increase in the knowledge of health cadres, demonstrated by an average score increase from approximately 65% in the pre-test to approximately 90% in the post-test. Furthermore, cadres demonstrated increased proactivity and confidence in providing education and support to immunization target families. This activity also strengthened collaboration between cadres, community health centers, and village governments in supporting the sustainability of the child immunization program.. Conclusion: Health cadre empowerment activities in East Penfui Village have proven effective in increasing their capacity to support the success of the child immunization program. The educational and participatory approach implemented has improved their knowledge, attitudes, and skills. Continuous coaching and mentoring from the community health center, along with support from the village government, are needed to ensure the cadres' role in increasing child immunization coverage continues to be optimal.

Keywords : Empowerment of Cadres, Child Immunization, Integrated Health Posts (Posyandu), Community Service

1. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam mencegah penyakit menular dan menurunkan angka kesakitan serta kematian pada anak. Melalui pemberian imunisasi yang lengkap dan tepat waktu, anak memperoleh kekebalan terhadap berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), sehingga mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Keberhasilan program imunisasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan layanan kesehatan, tetapi juga oleh keterlibatan aktif masyarakat, khususnya peran kader kesehatan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan berbasis komunitas (Trisnowati 2018).

**Adriana M.S Boimau^{1*}, Serlyansie V. Boimau², Odi L. Namangdjabar³,
Nabilah Nurul Ilma⁴, Dewa Ayu P.M Kencanawati⁵**

Keberhasilan program imunisasi di tingkat masyarakat sangat dipengaruhi oleh peran kader posyandu sebagai penghubung antara tenaga kesehatan dan keluarga sasaran. Kader berperan dalam memberikan informasi, motivasi, serta pendampingan kepada orang tua agar membawa anak ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai jadwal imunisasi. Namun, di beberapa wilayah pedesaan, termasuk Desa Penfui Timur, peran kader dalam mendukung program imunisasi masih belum optimal akibat keterbatasan pengetahuan, keterampilan komunikasi, dan pemahaman terhadap pentingnya imunisasi lengkap. Kondisi ini berdampak pada belum tercapainya cakupan imunisasi anak secara optimal (Tarus 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan kader kesehatan dalam mendukung keberhasilan program imunisasi anak di Desa Penfui Timur. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas kader melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan secara partisipatif dan kolaboratif dengan puskesmas serta pemerintah desa. Melalui penguatan peran kader, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran masyarakat dan cakupan imunisasi anak, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan anak di tingkat desa (Salamah and Sulistyani 2018).

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Meskipun program imunisasi telah menjadi program prioritas nasional, pelaksanaannya di tingkat desa masih menghadapi berbagai kendala. Di Desa Penfui Timur, cakupan imunisasi anak belum mencapai target yang ditetapkan. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian orang tua belum memahami secara optimal manfaat dan pentingnya imunisasi lengkap bagi anak. Selain itu, masih ditemukan keraguan dan kekhawatiran masyarakat terhadap efek samping imunisasi, yang berdampak pada rendahnya kepatuhan terhadap jadwal imunisasi (Ogutu et al. 2024).

Di sisi lain, peran kader kesehatan dalam mendukung program imunisasi belum berjalan secara maksimal. Keterbatasan pengetahuan kader mengenai jenis, jadwal, dan manfaat imunisasi, serta keterampilan komunikasi yang belum optimal, menjadi hambatan dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada keluarga sasaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya pemberdayaan kader kesehatan agar mampu berperan lebih efektif dalam meningkatkan cakupan imunisasi anak di Desa Penfui Timur (Salmun 2024).

Rumusan pertanyaan: Bagaimana tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang imunisasi anak sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat? Bagaimana perubahan sikap dan keterampilan kader kesehatan dalam memberikan edukasi dan pendampingan imunisasi anak setelah dilakukan pemberdayaan kader? Bagaimana peran kader kesehatan dalam mendukung keberhasilan program imunisasi anak di Desa Penfui Timur setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat?

Peta/map lokasi kegiatan



3. KAJIAN PUSTAKA

a. Konsep Imunisasi Anak

Imunisasi merupakan upaya preventif dengan pemberian vaksin untuk meningkatkan kekebalan tubuh anak terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), seperti tuberkulosis, polio, campak, difteri, pertusis, tetanus, dan hepatitis. Program imunisasi bertujuan menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian pada anak serta membentuk kekebalan kelompok (herd immunity). Keberhasilan imunisasi sangat ditentukan oleh cakupan imunisasi yang tinggi dan merata di seluruh wilayah (Sihol and Akbar 2025).

b. Peran Kader Kesehatan dalam Program Imunisasi

Kader kesehatan merupakan anggota masyarakat yang dipilih dan dilatih untuk berperan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan berbasis masyarakat. Dalam program imunisasi, kader berperan sebagai penghubung antara tenaga kesehatan dan masyarakat, terutama dalam memberikan edukasi, motivasi, pendataan sasaran, serta pendampingan keluarga agar mematuhi jadwal imunisasi. Peran aktif kader terbukti berkontribusi terhadap peningkatan cakupan imunisasi, khususnya di wilayah pedesaan (Triansyah and Rizki 2025).

Adriana M.S Boimau^{1*}, Serlyansie V. Boimau², Odi L. Namangdjabar³,
Nabilah Nurul Ilma⁴, Dewa Ayu P.M Kencanawati⁵

c. Konsep Pemberdayaan Kader Kesehatan

Pemberdayaan kader kesehatan merupakan proses peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader agar mampu berperan secara mandiri dan berkelanjutan dalam mendukung program kesehatan masyarakat. Pendekatan pemberdayaan dilakukan melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan secara partisipatif. Pemberdayaan kader tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat sistem pelayanan kesehatan berbasis komunitas serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga Kesehatan (Fauza, Harahap, and Islam 2025).

d. Landasan Teori Perilaku Kesehatan

Rencana program pengabdian ini juga didasarkan pada Health Belief Model (HBM) yang menjelaskan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap kerentanan (perceived susceptibility), tingkat keparahan penyakit (perceived severity), manfaat tindakan pencegahan (perceived benefits), serta hambatan yang dirasakan (perceived barriers). Dalam konteks imunisasi anak, kader berperan penting dalam meningkatkan persepsi manfaat imunisasi dan mengurangi hambatan melalui edukasi yang tepat dan komunikasi persuasif kepada orang tua (Nasional 2025).

Selain itu, program ini selaras dengan pendekatan PRECEDE-PROCEED Model, yang menekankan identifikasi faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap), faktor pendukung (ketersediaan layanan imunisasi dan dukungan puskesmas), serta faktor penguat (dukungan kader dan pemerintah desa). Melalui peningkatan kapasitas kader sebagai faktor penguat, diharapkan terjadi perubahan perilaku masyarakat dalam mendukung imunisasi anak secara berkelanjutan (Nathalia, Meldawati, and Wahdah 2025).

e. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki signifikansi penting dalam upaya peningkatan cakupan imunisasi anak melalui penguatan peran kader kesehatan di tingkat desa. Pemberdayaan kader sebagai agen perubahan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader dalam melakukan edukasi dan pendampingan imunisasi kepada masyarakat. Selain memberikan manfaat langsung bagi kader dan keluarga sasaran, kegiatan ini juga berkontribusi pada penguatan sistem pelayanan kesehatan berbasis komunitas melalui kolaborasi antara institusi pendidikan, puskesmas, dan pemerintah desa. Model pemberdayaan kader yang diterapkan dalam kegiatan ini dapat menjadi rujukan bagi pelaksanaan program serupa di wilayah lain dengan karakteristik yang sebanding, serta mendukung pencapaian target program imunisasi dan peningkatan derajat kesehatan anak secara berkelanjutan (Peimbert-Rappaport et al. 2024).

4. METODE

a. Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang pentingnya imunisasi anak, jenis dan jadwal imunisasi, serta peran kader dalam mendukung program imunisasi. Pelatihan difokuskan pada penguatan keterampilan komunikasi efektif dan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Pendampingan dilakukan untuk memastikan kader mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan posyandu dan pendampingan keluarga sasaran imunisasi.

b. Jumlah Peserta

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 27 orang kader kesehatan yang berasal dari Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

c. Langkah-Langkah PKM dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan, meliputi koordinasi dengan Pemerintah Desa dan Puskesmas, identifikasi kebutuhan kader, penyusunan materi edukasi, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test.

Tahap Pelaksanaan, meliputi kegiatan penyuluhan tentang imunisasi anak, diskusi interaktif, pelatihan komunikasi edukatif, simulasi penyampaian pesan kesehatan, serta pendampingan kader.

Tahap Evaluasi, dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan kader serta observasi langsung terhadap sikap dan keterampilan kader dalam pelaksanaan edukasi imunisasi.

5. HASIL

Terkait tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang imunisasi anak sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, rata-rata skor pengetahuan kader meningkat dari sekitar 65% sebelum intervensi menjadi sekitar 90% setelah pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa metode edukasi dan pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman kader mengenai pentingnya imunisasi anak, jenis, serta jadwal imunisasi (Ogotu et al. 2024).

Perubahan sikap dan keterampilan kader menunjukkan hasil yang positif. Hasil observasi selama kegiatan dan simulasi menunjukkan bahwa kader menjadi lebih aktif, percaya diri, dan komunikatif dalam menyampaikan informasi tentang imunisasi kepada masyarakat. Kader mampu menjelaskan manfaat

imunisasi, menjawab pertanyaan masyarakat, serta memberikan motivasi kepada orang tua untuk membawa anak ke posyandu sesuai jadwal (Gibson et al. 2023).

Peran kader dalam mendukung keberhasilan program imunisasi anak menunjukkan bahwa setelah kegiatan pengabdian, kader memiliki komitmen yang lebih kuat untuk berperan aktif dalam kegiatan posyandu dan pendampingan keluarga sasaran imunisasi. Kader menyatakan kesiapan untuk menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan rutin serta bekerja sama dengan puskesmas dan pemerintah desa dalam mendukung keberlanjutan program imunisasi anak di Desa Penfui Timur (Alban et al. 2023).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan kader kesehatan tentang imunisasi anak di Desa Penfui Timur.

(Menunjukkan proses penyampaian materi dan diskusi interaktif antara tim pengabdian dan kader kesehatan.)



Gambar 2. Simulasi komunikasi edukatif kader kepada keluarga sasaran imunisasi.
(Menunjukkan praktik keterampilan kader dalam memberikan edukasi dan motivasi tentang imunisasi anak.)



Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian, kader kesehatan, dan mitra setelah kegiatan.
(Menunjukkan komitmen bersama dalam mendukung keberhasilan program imunisasi anak di Desa Penfui Timur.).

Adriana M.S Boimau^{1*}, Serlyansie V. Boimau², Odi L. Namangdjabar³,
Nabilah Nurul Ilma⁴, Dewa Ayu P.M Kencanawati⁵

6. PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang imunisasi anak setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan kontribusi langsung terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan ke-3, yaitu Good Health and Well-being, khususnya indikator 3.2 (mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi dan balita) dan 3.b (mendukung penelitian dan pengembangan vaksin serta akses imunisasi). Hasil pre-test dan post-test memperlihatkan bahwa setelah intervensi, kader memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat, jadwal, dan keamanan imunisasi. Temuan ini sejalan dengan rekomendasi WHO (2020) dan kebijakan Program Imunisasi Nasional Kementerian Kesehatan RI yang menekankan pentingnya penguatan kapasitas kader sebagai ujung tombak pelayanan imunisasi di masyarakat. Dibandingkan kondisi awal yang menunjukkan keterbatasan pengetahuan, pendekatan edukatif dan pelatihan terbukti lebih efektif dalam mendukung target cakupan imunisasi dasar lengkap (Jain et al. 2022).

Perubahan sikap dan peningkatan keterampilan komunikasi kader juga berkontribusi terhadap pencapaian SDGs indikator 3.8, yaitu Universal Health Coverage, melalui peningkatan akses masyarakat terhadap informasi dan layanan imunisasi yang berkualitas. Hasil observasi menunjukkan kader menjadi lebih percaya diri dan komunikatif dalam memberikan edukasi kepada orang tua balita. Hal ini sejalan dengan pedoman WHO (2019) tentang Immunization Agenda 2030 yang menekankan pentingnya komunikasi interpersonal untuk mengatasi keraguan terhadap imunisasi. Kemenkes RI (2021) juga menyatakan bahwa peningkatan kompetensi kader merupakan strategi utama dalam mendukung keberhasilan Program Imunisasi Rutin dan Imunisasi Kejar. Dibandingkan sebelum intervensi, kader pasca kegiatan menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi dalam menjalankan perannya secara aktif.

Penguatan peran kader dalam mendukung keberhasilan program imunisasi anak mencerminkan penerapan prinsip pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan SDGs tujuan ke-17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) melalui kolaborasi antara kader, puskesmas, dan pemerintah desa. Program ini mendukung kebijakan Program Imunisasi Nasional Kemenkes RI (2023) yang menekankan sinergi lintas sektor untuk meningkatkan cakupan dan keberlanjutan imunisasi. Dibandingkan kondisi sebelum kegiatan, kader di Desa Penfui Timur menunjukkan komitmen dan kesiapan yang lebih baik untuk mendukung pelaksanaan imunisasi anak secara berkelanjutan, sehingga berpotensi meningkatkan derajat kesehatan anak dan masyarakat secara umum (Goore et al. 2023).

7. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pemberdayaan kader kesehatan di Desa Penfui Timur menunjukkan bahwa penguatan kapasitas kader melalui pendekatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan merupakan strategi yang relevan dan efektif dalam mendukung keberhasilan Program Imunisasi Anak. Pemberdayaan kader tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan kesiapan kader dalam menjalankan perannya,

**Adriana M.S Boimau^{1*}, Serlyansie V. Boimau², Odi L. Namangdjabar³,
Nabilah Nurul Ilma⁴, Dewa Ayu P.M Kencanawati⁵**

tetapi juga memperkuat fungsi kader sebagai agen perubahan di tingkat komunitas (Goore et al. 2023).

Pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan puskesmas dan pemerintah desa terbukti penting dalam menciptakan dukungan lintas sektor yang berkelanjutan. Secara konseptual, keterlibatan aktif kader kesehatan menjadi faktor kunci dalam menjembatani program imunisasi nasional dengan kebutuhan masyarakat, serta mendukung pencapaian target kesehatan anak yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) khususnya tujuan ke-3 (Kesiapan, Posyandu, and Layanan 2025).

Dengan demikian, pemberdayaan kader kesehatan merupakan elemen strategis dalam upaya meningkatkan keberhasilan program imunisasi anak dan perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari penguatan sistem kesehatan berbasis masyarakat.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Alban, Rebecca, Emily Gibson, Jenny Payne, and Tafwirapo Chihana. 2023. "Leveraging Community Health Workers as Vaccinators: A Case Study Exploring the Role of Malawi's Health Surveillance Assistants in Delivering Routine Immunization Services." *Human Resources for Health* 21(1). doi:10.1186/s12960-023-00827-3.
- Fauza, Rizka, Meliani Sukmadewi Harahap, and Medika Nurul Islam. 2025. "Room of Civil Society Development Visual and Participatory Educational Innovation Immunization Awareness in Nibong Village to Promote." 4(4): 694-702.
- Gibson, Emily, Mariam Zameer, Rebecca Alban, and Mahougbé Kouwanou. 2023. "Community Health Workers as Vaccinators : A Rapid Review of the Global Landscape , 2000 - 2021." 11(1): 2000-2021.
- Goore, Lou L, Jane Wamae, Joseph R Starnes, Stephen O Okong, Vincent Okoth, and Sandra Mudhune. 2023. "Training and Experience Outperform Literacy and Formal Education as Predictors of Community Health Worker Knowledge and Performance , Results from Rongo Sub-County ,." (April): 1-10. doi:10.3389/fpubh.2023.1120922.
- Jain, Monica, Shannon Shisler, Charlotte Lane, Avantika Bagai, Elizabeth Brown, Mark Engelbert, Yoav Vardy, John Eysers, and Daniela Anda Leon. 2022. "Use of Community Engagement Interventions to Improve Child Immunisation in Low - and Middle - Income Countries : A Systematic Review and Meta - Analysis." doi:10.1002/cl2.1253.
- Kesiapan, Evaluasi, Kader Posyandu, and Integrasi Layanan. 2025. "ASSESSING POSYANDU CADRES ' READINESS IN IMPLEMENTING INTEGRATED PRIMARY HEALTH SERVICES IN YOGYAKARTA , INDONESIA." 13: 44-57. doi:10.20473/jaki.v13i1.2025.44-57.
- Nasional, Universitas. 2025. "FREE POLIO IMMUNIZATION MOVEMENT : EFFORTS TO PREVENT POLIO DISEASE IN TODDLER IN RW 05 , CILANDAK , SELATAN JAKARTA." 5(1): 133-41.
- Nathalia, Ayu, Meldawati, and Rabia Wahdah. 2025. "Posyandu Cadres Roles and Complete Basic Immunization Coverage in Muara Teweh Community

- Health Center.” *Health Sciences International Journal* 3(2): 195-208. doi:10.71357/hsij.v3i2.77.
- Ogotu, Emily A., Anna S. Ellis, Kyra A. Hester, Katie Rodriguez, Zoe Sakas, Chandni Jaishwal, Chenmua Yang, et al. 2024. “Success in Vaccination Programming through Community Health Workers: A Qualitative Analysis of Interviews and Focus Group Discussions from Nepal, Senegal and Zambia.” *BMJ Open* 14(4). doi:10.1136/bmjopen-2023-079358.
- Peimbert-Rappaport, Nadia, Kathryn L. Hopkins, Gloria Lihemo, Talya Underwood, Theresa Sommers, Gena Cuba, Ana Bottallo Quadros, et al. 2024. “Building a Way Forward: Enabling Community Voices to Forge the Path toward Successful Immunization for All.” *Vaccine* 42. doi:10.1016/j.vaccine.2024.05.065.
- Salamah, Nina, and Nanik Sulistyani. 2018. “Pelatihan Peran Serta Kader Posyandu Dalam Pemberian Edukasi Kepada Masyarakat.” *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 249-56. doi:10.12928/jp.v2i2.393.
- Salmun, Erlina. 2024. “Kebijakan Program Imunisasi.” : 34.
- Sihol, Roydawaty Bunga, and Dudi Duta Akbar. 2025. “Sosialisasi Pelayanan Posyandu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Posyandu Cendana.” 2(September).
- Tarus, Admin Puskesmas. 2023. LAPORAN PWS KIA PUSKESMAS TARUS BULAN : JANUARI 2023.
- Triansyah, Rahmad, and Aldi Mahlul Rizki. 2025. “Sinergi Edukasi TBC , PD3I , Dan Imunisasi Untuk Mendukung Kesehatan Lingkungan Di Masyarakat Desa Peurumping Aceh Besar Synergy of Tuberculosis , PD3I , and Immunization Education to Support Environmental Health in Peurumping Village of Aceh Besar Dan Da.”
- Trisnowati, Heni. 2018. “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencegahan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (Studi Pada Pedesaan Di Yogyakarta) Community Empowerment to Prevent Risk Factors of Non Communicable Diseases (Case in A Rural Communities of Yogyakarta).” *Jurnal MKMI* 14(1): 17-25. <https://media.neliti.com/media/publications/238453-pemberdayaan-masyarakat-untuk-pencegahan-66673211.pdf>.